

## **BAB IV**

# **KEUNGGULAN DAN FAKTOR-FAKTOR PENENTU HONG KONG SEBAGAI WILAYAH ADMINISTRATIF KHUSUS**

Di dalam bab ini penulis akan membahas mendalam tentang keunggulan Hong Kong dari wilayah Tiongkok lainnya dan faktor-faktor yang menjadikan Hong Kong lebih unggul terutama dalam bidang perekonomian serta faktor Tiongkok menjadikan Hong Kong sebagai wilayah administratif khusus (SAR). Dalam bab ini juga membahas keunggulan Hong Kong dilihat dari sektor ekonomi dan letak geografisnya yang sangat penting dalam pasar perdagangan dunia, serta berlakunya teori pembangunan ekonomi yang berdampak pada perbedaan tingkatan level ekonomi antara Hong Kong dan beberapa wilayah bagian di Tiongkok.

Bab ini lebih difokuskan dalam membahas bagaimana sistem ekonomi yang berlaku di Hong Kong. Dengan adanya kemajuan dari sektor ekonomi Hong Kong, Tiongkok berupaya menetapkan status Hong Kong sebagai SAR (*Special Administrative Regions*) dan menjalankan kepentingannya untuk pertumbuhan perekonomian Tiongkok secara keseluruhan. Selain itu juga dijelaskan status SAR (*Special Administrative Regions*) yang merupakan langkah rasional yang diambil oleh Tiongkok sebagai upaya untuk menyatukan kembali Hong Kong sebagai salah satu wilayah bagiannya, meski dalam perkembangan terbaru, terjadi revolusi payung sebagai bentuk protes masyarakat Hong Kong terhadap batasan-batasan yang akan diberlakukan oleh pemerintah Tiongkok.

### **A. Keunggulan Sektor-Sektor Ekonomi Hong Kong**

Hong Kong memiliki kemajuan dalam bidang ekonomi, kemajuan tersebut tentunya didukung oleh adanya peningkatan kualitas dan kuantitas dari beberapa sektor yang menjadi faktor pendorong laju pertumbuhan ekonomi Hong Kong itu sendiri. Keunggulan sektor-sektor ekonomi Hong Kong adalah salah satu hal yang mendasari adanya kepentingan Tiongkok dalam meningkatkan pembangunan ekonomi negaranya. Sektor-sektor ekonomi Hong Kong berkembang pesat dimulai dari era datangnya Inggris yang menjadikan Hong Kong sebagai daerah kolonialnya dan menerapkan sistem ekonomi kapitalis di Hong Kong. Pada dasarnya terdapat indikator ekonomi utama yang berpengaruh terhadap kemajuan

ekonomi Hong Kong, dapat dilihat dalam beberapa tahun belakangan ini dalam tabel berikut:

**Tabel 4.1**  
**Indikator Ekonomi Utama**

	2015	2016	2017	Lates
Populasi, Pertengahan Tahun (Miliar)	7.29	7.34	7.39	
PDB (US\$Biliar)	307.5	319.3	341.4	
PDB Perkapita (US\$)	42,200	43,500	46,200	
Pertumbuhan PDB nyata (%)	+2.4	+2.1	+3.8	
Inflasi (% perubahan dalam CPI komposit)	+3.0	+2.4	+1.5	+1.7 <sup>a</sup>
Tingkat pengangguran (%)	3.3	3.4		2.9 <sup>b</sup>
Pertumbuhan penjualan ritel (%)	-3.0	-8.1	+2.2	
Pertumbuhan kedatangan pengunjung (%)	-2.5	-4.5	+3.2	

\*<sup>a</sup> perubahan pertahun di Januari 2018;<sup>b</sup> Disesuaikan secara musim November 2017-Januari 2018.

Sumber: <http://hong-kong-economy-research.hktdc.com>

**Tabel 4.2**  
**Kinerja perdagangan barang dagangan (Pertumbuhan %)**

Dalam Nominal	2016		2017		Januari 2018	
	US\$biliar	%	US\$biliar	%	US\$biliar	%
Total ekspor	460.0	-0.5	496.9	+8.0	44.9	+18.1
Ekspor domestic	5.5	-8.5	5.6	+1.4	0.4	+5.2
Re-ekspor	454.5	-0.4	491.3	+8.1	44.4	+18.3
Impor	513.9	-0.9	558.6	+8.7	49.0	+23.8
Total perdagangan	973.9	-0.7	1,055.5	+8.4	93.8	+21.0
Neraca perdagangan	-53.9	N/A	-61.7	N/A	-4.1	N/A

Sumber: <http://hong-kong-economy-research.hktdc.com>

**Tabel 4.3**  
**Kinerja perdagangan layanan**

Dalam Nominal	2015		2016		2017	
	US\$biliar	%	US\$biliar	%	US\$biliar	%
Ekspor	103.7	-2.4	98.1	-5.5	103.9	+5.9
Impor	73.6	+0.1	74.1	+7.0	77.2	+4.2
Total perdagangan	177.3	-1.4	172.2	-2.9	181.1	_5.2
Necara perdagangan	30.1	N/A	24.	N/A	26.7	N/A

Sumber: <http://hong-kong-economy-research.hktdc.com>

Tiga tabel diatas menjelaskan tentang informasi ekonomi dan perdagangan di Hong Kong. Adanya beberapa komponen yang terdapat didalam tabel seperti ekspor, impor, dan lainnya menunjukkan bahwa Hong Kong memiliki peningkatan setiap tahunnya, peningkatan tersebut berasal dari berkembangnya sektor-sektor ekonomi yang ada di Hong Kong. Perekonomian Hong Kong meningkat 3,8% tahun ke tahun secara nyata pada tahun 2017, setelah tumbuh 2,1% pada tahun 2016. Pemerintah memperkirakan ekonomi Hong Kong akan tumbuh 3-4% pada tahun 2018. Nilai penjualan ritel, secara nominal, meningkat 2,2% tahun ke tahun pada tahun 2017, setelah penurunan 8,1% untuk tahun 2016. Kondisi pasar tenaga kerja tetap ketat. Tingkat pengangguran yang disesuaikan secara musiman adalah 2,9% untuk periode tiga bulan yang berakhir Januari 2018, dibandingkan dengan 3,4% untuk tahun 2016. Harga konsumen tumbuh 1,7% tahun ke tahun pada Januari 2018, setelah naik 1,5% untuk 2017. Pemerintah memperkirakan harga konsumen Hong Kong akan meningkat 2,2% pada 2018. Ekspor barang dagangan Hong Kong meningkat 18,1% tahun ke tahun pada Januari 2018, setelah pertumbuhan yang signifikan sebesar 8% pada tahun 2017 (Hong Kong Trade Development Council, 2018).

### **1. Letak Hong Kong Sebagai Pusat Transit Internasional**

Seperti yang kita ketahui bahwasanya sejarah awal mula nama Hong Kong sangat berkaitan dengan Hong Kong sebagai pusat transit internasional. Nama “Hong Kong” (HK) dari bahasa Kantonis atau nama Hakka yang artinya “fragrant harbour” (pelabuhan yang harum) dalam bahasa Inggris. Sebelum 1842, nama itu asalnya merujuk pada teluk kecil –kini Aberdeen Harbour/Little Hong Kong antara pulau Ap Lei Chau dan sisi selatan Pulau Hong Kong (Dompot Dhuafa

Hongkong, 2017). Hong Kong merupakan salah satu wilayah bagian Tiongkok yang sangat banyak dikunjungi oleh warga negara asing dari berbagai penjuru dunia yang setiap tahun jumlahnya memiliki peningkatan yang cukup pesat, ditandai dengan banyaknya kerjasama yang dilakukan oleh Hong Kong dengan negara-negara lain.

Pemerintah Inggris mulai berkuasa dan menjajah Hong Kong pada tahun 1841, ketika Perang Opium pertama pecah antara Inggris dan Tiongkok (1839-1843). Seiring waktu, Inggris membentuk ekonomi pasar bebas di koloni barunya tersebut dan mengubahnya menjadi pusat perdagangan di Asia. Hong Kong masih mempertahankan karakteristik ini sejak diserahkan ke Tiongkok pada tahun 1997, sebagaimana ditetapkan dalam Deklarasi Bersama Tiongkok-Inggris 1984 tentang pengalihan kedaulatan Hong Kong ke Tiongkok. Sampai saat sekarang ini Hong Kong tetap menjadi salah satu pusat transit internasional sehingga Hong Kong bukan hanya penting bagi Tiongkok akan tetapi juga bagi negara-negara lain di dunia.

Dengan menjadi salah satu wilayah yang termasuk dalam jalur perdagangan internasional, Hong Kong menjadi wilayah yang sangat banyak dikunjungi. Jumlah warga negara asing yang mengunjungi Hong Kong dibulan maret 2018 adalah sekitar 5.333.562 jiwa, dengan jumlah tertinggi sampai dengan 6.009.577 jiwa pada bulan Agustus 2014 lalu, sedangkan jumlah terendah adalah 427.254 jiwa pada bulan Mei 2003. Jumlah rata-rata kedatangan warga negara asing di Hong Kong adalah 2301158.50 jiwa dari tahun 1992 hingga 2018 (Tranding Economics, 2018).

Berkembangnya Hong Kong sebagai pusat transit internasional didukung oleh majunya beberapa wilayah bagian Tiongkok timur yang juga memiliki peningkatan sangat baik dalam hal perdagangan dunia contohnya seperti Shanghai, Guangzhou, Xiamen dan wilayah bagian lainnya, wilayah-wilayah bagian ini juga merupakan wilayah yang banyak dikunjungi oleh warga negara asing.

**Gambar 4.1**  
**Kondisi Geografis Hong Kong sebagai wilayah bagian Tiongkok**



Sumber

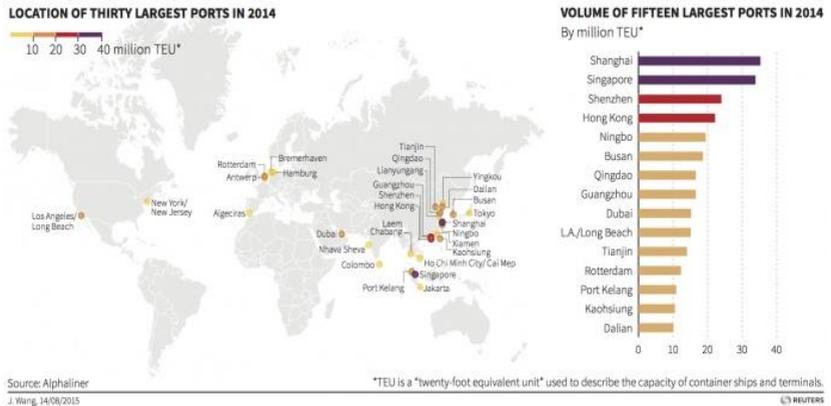
:[http://www.5.csudh.edu/global\\_options/375studentssp96/hongkong/EconSys.html](http://www.5.csudh.edu/global_options/375studentssp96/hongkong/EconSys.html)

Gambar peta diatas menunjukkan Hong Kong merupakan salah satu wilayah yang memiliki banyak pulau, dimana Hong Kong menggunakan kondisi geografisnya dengan sebaik-baiknya, seperti menggunakan perairannya menjadi jalur transit dan perdagangan internasional. Hong Kong menjadi pusat transit internasional dengan kemajuan jasa transportasi dan fasilitas yang disediakan oleh Hong Kong sebagai sarana pendukung yang sangat membantu jalannya perdagangan antara Hong Kong dengan negara-negara lain, dan menjadi hal utama yang menunjang berlansungnya praktek pasar bebas yang dijalankan oleh Hong Kong.

## Gambar 4.2 Posisi pelabuhan Hong Kong di dunia.

### Largest shipping container ports in the world

A majority of ports with the largest shipment volumes processed reside in the Asia Pacific.



Sumber : <https://blogs.thomsonreuters.com/answeron/shipping-container-ports-graphic-day/>

Pelabuhan Hong Kong merupakan salah satu pelabuhan utama di dunia, dimana pelabuhan ini menempati urutan ke empat dari kemampuan menangani kargo setelah pelabuhan Shanghai, Singapura dan Shenchen. Pada gambar diatas dapat dilihat bahwa 3 dari wilayah bagian Tiongkok menduduki peringkat lima teratas. Pelabuhan Hong Kong memiliki kemampuan untuk menangani kargo sebanyak 20 juta TEUs, pelabuhan Hong Kong juga memiliki galangan kapal yang mampu untuk menangani kapal dengan kapasitas sampai 46.000 ton, Hong Kong memiliki beberapa pelabuhan yang mana setiap pelabuhan berfungsi dengan baik dalam praktek akses transportasi perairannya, termasuk memiliki fasilitas pendukung lainnya yang bertaraf nasional di pelabuhannya (Hong Kong Marine Department, 2009).

Hong Kong menjadi pusat transit internasional bukan hanya dikarenakan dari banyaknya masyarakat negara lain yang datang untuk melakukan perdagangan akan tetapi terdapat faktor pendorong seperti kemajuan fasilitas transportasi yang dimiliki Hong Kong itu sendiri. Hong Kong adalah wilayah bagian Tiongkok yang memiliki pusat layanan penerbangan dimana lebih dari 100 maskapai yang beroperasi menghubungkan ke negara-negara diseluruh dunia. Pintu masuk Hong Kong melalui bandara internasional Hong Kong terbuka 24 jam, seperti bandara internasional lainnya, dimana bandara ini konsisten menjadi bandara terbaik di dunia (Badan Pariwisata Hong

Kong, 2018). Bandara internasional Hong Kong merupakan bandara nomor empat tersibuk di dunia, selain itu bandara Hong Kong menjadi salah satu bandara terbaik dari 10 besar peringkat bandara terbaik yang dipublikasikan oleh Skytrax. Skytrax merupakan organisasi pemeringkatan transportasi udara internasional yang bergerak dalam pemantauan lalu lintas udara di dunia (Skytrax, 2018).

**Tabel 4.4**  
**Daftar lengkap 10 bandara terbaik di dunia tahun 2016 menurut Skytrax**

No.	Nama Bandara	Negara
1	Bandara Internasional Changi	Singapura
2	Bandara Internasional Incheon	Korea Selatan
3	Bandara Munich	Jerman
4	Bandara Internasional Tokyo Haneda	Jepang
5	Bandara Internasional Hong Kong	Tiongkok
6	Bandara Internasional Central Japan	Jepang
7	Bandara Zurich	Swiss
8	Bandara Heathrow London	Inggris
9	Bandara Frankfurt	Jerman
10	Bandara Internasional Hamad	Qatar

Sumber : <http://www.airlinequality.com/review-pages/top-10-airports/>

Bukti pentingnya Hong Kong sebagai pusat transit internasional ditandai oleh beberapa pencapaian seperti penghargaan internasional yang diberikan kepada Hong Kong berdasarkan hasil dari pengembangan berbagai sektor. Hong Kong pada saat ini bukan hanya sebagai pusat transit internasional, namun banyak pendatang yang berasal dari berbagai negara datang untuk mencari pekerjaan dan membuka usaha serta menanam saham di Hong Kong khususnya pendatang yang berasal dari Tiongkok itu sendiri. Hong Kong menerapkan kebijakan bebas visa untuk beberapa negara, dengan perbedaan tingkatan lamanya kebebasan tanpa visa diberlakukan terhadap warga negara asing berdasarkan negara asalnya, dimana Hong Kong memberikan kebebasan visa selama 180, 90, 30, 14 dan 7 hari (Hong Kong Immigration Department, 2012).

## **2. Sektor-Sektor Unggulan yang Dimiliki Hong Kong**

Hong Kong memiliki keunggulan ekonomi yang tidak dimiliki oleh wilayah Tiongkok yang lain, hal ini dibuktikan dengan

sektor-sektor ekonomi Hong Kong yang sangat maju dibanding dengan wilayah Tiongkok yang lain sebagai dampak penerapan sistem ekonomi kapitalis sejak era kolonial. Adapun sektor-sektor unggulan Hong Kong tersebut bersama karakteristiknya dapat dilihat ditabel dibawah ini:

**Tabel 4.5**  
**Ekonomi Hong Kong**

Prinsip	Kebijakan ekonomi pasar bebas
Karakteristik Utama Sistem Ekonomi Hong Kong	Perdagangan bebas Pajak rendah Campur tangan pemerintah minimum Berorientasi layanan Hubungan kuat dengan Tiongkok Daratan dan kawasan Asia Pasifik
Sektor Industri Utama	<p>Layanan keuangan: Perbankan Asuransi Pialang Saham Manajemen aset layanan keuangan lainnya</p> <p>Perdagangan dan Logistik: Angkutan barang Jasa pengiriman barang Penyimpanan Pos Jasa kurir</p> <p>Pariwisata - <i>Inbound Tourism</i> dan <i>Outbound Tourism</i>: Pariwisata <i>Inbound</i> meliputi: Perdagangan eceran Hotel dan Rumah Kost Restoran Layanan Pribadi Lainnya Agen Perjalanan dan Agen Tiket Penerbangan Layanan Transportasi Penumpang</p> <p>Pariwisata <i>outbound</i> meliputi: Agen Perjalanan dan Agen Tiket Penerbangan Layanan Transportasi Penumpang Lintas Batas yang diberikan kepada Warga Hong Kong yang</p>

	<p>bepergian ke luar negeri</p> <p>Produser dan Layanan Profesional:  Hukum  Akuntansi  Auditing  Layanan terkait Teknologi Informasi  Iklan dan layanan terkait teknik dan layanan teknis terkait jasa desain dan survei arsitektur.</p>
--	---

Sumber : <http://www.hketotoronto.gov.hk/about-hong-kong/hong-kong-economy/index.php>

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa sektor-sektor ekonomi utama yang bergerak di Hong Kong lebih berat ke sektor berbasis jasa, hal ini dikarenakan Hong Kong tidak memiliki lahan yang luas seperti wilayah Tiongkok yang lain sehingga tidak memungkinkan bagi Hong Kong untuk memajukan sektor-sektor industri yang membutuhkan banyak lahan seperti pertanian, manufaktur, tambang. Untuk menutupi kekurangan yang dimiliki Hong Kong, diterapkan sistem pasar bebas dan pajak rendah untuk memudahkan masuk dan berputarnya uang dari negara lain di Hong Kong. Kelebihan Hong Kong yang lain berupa hubungan yang kuat dengan kawasan Asia Pasifik menjadikan Hong Kong sebagai wilayah yang diminati para pedagang dan investor asing untuk memasarkan produknya atau melakukan investasi di Hong Kong.

Pemerintah Hong Kong telah secara aktif mengejar pembangunan ekonomi untuk menjaga keunggulan kompetitif wilayahnya. Terdapat empat kunci perindustrian di Hong Kong yang menjadi pendorong kemajuan sektor-sektor ekonomi Hong Kong itu sendiri yaitu: jasa keuangan, pariwisata, perdagangan dan logistik, serta layanan profesional dan produser, telah menjadi kekuatan penggerak pertumbuhan ekonomi Hong Kong. Dengan demikian empat kunci industri ini juga memberikan dorongan untuk pertumbuhan sektor-sektor lain dan menciptakan lapangan kerja. Selain itu, industri-industri yang baru muncul seperti industri budaya dan kreatif, layanan medis, layanan pendidikan, inovasi dan teknologi, layanan pengujian dan sertifikasi, dan industri lingkungan, juga telah diidentifikasi sebagai nikmat dari keuntungan untuk pengembangan lebih lanjut .

Industri budaya dan kreatif (CCI) adalah salah satu sektor paling dinamis di Hong Kong, berkontribusi terhadap pertumbuhan

ekonomi dan penciptaan lapangan kerja. CCI terdiri dariseperangkat kegiatan berbasis pengetahuan yang menyebarkan kreativitas dan modalintelektual sebagai input utama dan memberikan barang dan jasa dengan konten budaya, artistik dan kreatif (Hong Kong Census and Statistics Department, 2017).

Hong Kong adalah salah satu wilayah di Asia yang memiliki nilai tukar uang yang lumayan tinggi dan biaya hidup serta akomodasi di Hong Kong sangatlah tinggi berbanding terbalik dengan wilayah-wilayah di Tiongkok daratan. Namun walaupun tingginya taraf hidup di Hong Kong, sektor-sektor di Hong Kong tetap dapat berkembang dengan pesat, halini ditandai dengan banyaknya pendatang dari negara-negara asing yang berkunjung untuk membeli barang serta berinvestasi di Hong Kong. Sektor-sektor ekonomi Hong Kong berkembang dengan pesat sehingga menjadikan Hong Kong sebagai salah satu wilayah penguat pembangunan ekonomi Tiongkok dan membantu kemajuan dari wilayah-wilayah bagian Tiongkok lainnya.

Kemajuan sektor-sektor ekonomi Hong Kong mampu menjadi Hong Kong sebagai salah satu ekportir terbesar didunia, ini ditandai dengan banyaknya barang-barang yang ditemui di beberapa negara dengan label *made in Hong Kong*. Hong Kong sangat maju dalam industri pariwisatanya, dimana setiap tahunnya sangat banyak sekali pendatang dari warga negara asing yang berkunjung untuk berwisata dan berlibur di Hong Kong, industri pariwisata ini sangat didukung oleh pemerintah Hong Kong dikarenakan menjadi salah satu pemasukan terbesarnya.

Integrasi ekonomi Hong Kong dengan Tiongkok daratan terus menjadi hal yang paling nyata di sektor perbankan dan keuangan. Inisiatif seperti *Hong Kong-Shanghai Stock Connect*, *Mutual Recognition of Funds*, dan *Hong Kong Shanghai Gold Connect* adalah semua langkah penting untuk membuka pasar modal Tiongkok daratan dan telah memperkuat peran utama Hong Kong sebagai pasar RMB lepas pantai Tiongkok. Skema sambungan tambahan dari obligasi ke komoditas dan produk investasi lainnya juga sedang dalam eksplorasi oleh otoritas Hong Kong. Sektor perbankan dan keuangan merupakan sektor yang sangat penting dalam hubungan kerjasama Hong Kong dan Tiongkok daratan, sehingga sektor-sektor keunggulan Hong Kong sangat berpengaruh terhadap ekonomi Tiongkok.

**Tabel 4.6**  
**Pencapaian Hong Kong di tingkat Internasional ( Bank Dunia )**

Kategori	Peringkat Dunia	Keterangan
Pasar saham	6	
PDB perkapita	17	HK\$ 153,372
Cadangan devisa	4	US\$ 87 Biliar
Perdagangan luar negeri	8	Barang dagangan perdagangan mencapai HK\$2,820 Biliar pada tahun 1995
Bandara (berdasarkan nomor penumpang internasional)	4	
Lalulintas Containeer Port (melalui penempatan)	1	
Perbankan (volume eksternal transaksi perbankan)	5	
Pasar voluta asing (omset)	5	
Daya saing ekonomi	3	Survei oleh Forum Ekonomi Dunia

Sumber : (Jonathan D. Pollack, 1998)

Tabel diatas menunjukkan bahwa Hong Kong merupakan salah satu wilayah yang sangat penting di dunia, bukan hanya dalam bidang perekonomian namun juga dalam bidang-bidang yang lain. Hong Kong telah mendapatkan berbagai penghargaan internasional dalam berbagai sektor ataupun bidang, dalam tabel diatas terdapat beberapa penghargaan ekonomi yang diraih oleh Hong Kong berdasarkan hasil dari penilaian Bank Dunia. Penghargaan tersebut menunjukkan eksistensi yang tinggi Hong Kong di dunia yang berperan aktif dalam kerjasama internasional dan pasar bebas dunia. Selain itu, Hong Kong juga aktif dalam berbagai organisasi dan forum internasional dengan tujuan mencapai level ekonomi yang lebih tinggi lagi dan menjadi salah satu pusat perekonomian di dunia terutama di Asia.

## **B. Faktor-Faktor Penentu Hong Kong Dijadikan Sebagai *Special Administrative Region***

Kondisi Asia Timur tidak habis dikupas, terutama jika menyangkut dengan Hong Kong dan Tiongkok. *Special Administrative Region* (SAR) di Tiongkok merupakan konsep yang diterapkan untuk mempertahankan Hong Kong setelah masa kolonialnya berakhir dan kembali ke pangkuan Tiongkok. Terdapat beberapa faktor yang menjadi faktor penentu dijadikannya Hong Kong sebagai SAR diluar latar belakang Hong Kong yang sebelumnya tergabung dengan Tiongkok dan masih satu bangsa dengan Tiongkok. Faktor-faktor itu meliputi sistem ekonomi Hong Kong, Kepentingan Tiongkok terhadap Hong Kong, *Special Administrative Region* sebagai langkah rasional yang diambil Tiongkok dan tentunya adanya revolusi payung yang menjadi hambatan jalannya konsep *Special Administrative Region* (SAR).

### **1. Sistem Ekonomi yang Dianut Hong Kong**

Berdasarkan sejarah Hong Kong, bahwa setelah Hong Kong menjadi wilayah kolonial dari Inggris membuat suatu sistem ekonomi baru yang diterapkan di Hong Kong. Sistem yang diterapkan berbeda dengan era dimana Hong Kong masih bergabung dengan Tiongkok.

Hong Kong dalam perekonomiannya lebih mengandalkan salah satu sektor, yaitu jasa. Layanan jasa di Hong Kong terkena pajak rendah, seperti pajak pelabuhan yang hampir bebas dan pasar keuangan internasional yang sangat baik. Hong Kong memiliki mata uang sendiri yang bernama dolar Hong Kong, mata uang ini diterbitkan secara legal oleh tiga bank komersial internasional utama dan dipatok terhadap dolar Amerika Serikat. Suku bunga ditentukan oleh masing-masing bank di Hong Kong untuk memastikan sepenuhnya dipergunakan oleh pasar. Selain itu dolar Hong Kong juga dapat digunakan secara bebas di Macau yang merupakan salah satu bagian wilayah Tiongkok yang juga diresmikan sebagai wilayah administrasi khusus di Tiongkok. Hong Kong tidak memiliki sistem bank sentral resmi, adapun yang bertugas mengatur keuangan adalah otoritas bernama *Hong Kong Monetary Authority* (Trading Economics, 2018).

Perdagangan uang secara elektronik adalah evolusi yang mempengaruhi pasar keuangan Hong Kong, sehingga uang digital semakin marak digunakan. Salah satu uang digital yang digunakan di Hong Kong dapat diakses dalam gadget setiap individu bernama *Alipay*. *Alipay* dalam bahasa Mandarin yaitu “支付宝” pinyin yaitu

“Zhi fu bao”, merupakan salah satu kemajuan dalam digital keuangan yang banyak digunakan di Hong Kong dan wilayah Tiongkok lainnya (Alipay, 2018). Selain itu, wechat juga memiliki sistem pembayaran yang sedikit sama dengan *Alipay* yang mana juga berlaku di Hong Kong walaupun tidak terlalu banyak jika dibandingkan dengan *Alipay*. Sedangkan di Tiongkok untuk pemakaian pembayaran menggunakan wechat lebih banyak dibandingkan dengan *Alipay*, wechat masih dipergunakan dalam lingkup kecil karena hanya dipakai di Tiongkok sedangkan *Alipay* sudah merambat ke negara-negara lain seperti Singapura dan lainnya.

Berdasarkan indeks kebebasan ekonomi, Hong Kong memiliki tingkat tertinggi kebebasan ekonomi di dunia dimulai sejak awal munculnya indeks tersebut pada tahun 1995. Ekonomi Hong Kong diatur oleh non-intervensi positif dan sangat bergantung pada perdagangan dan keuangan internasional. Pada tahun 2009, pertumbuhan nyata ekonomi di Hong Kong turun sebesar 2,8% sebagai akibat dari gejolak keuangan global, dimana keuangan global amat mempengaruhi perekonomian di Hong Kong. Hong Kong memiliki sistem yang paling efisien dan prosedur aplikasi bebas korupsi, ditandai dengan tarif pajak penghasilan rendah, tarif pajak perusahaan yang rendah, serta keuangan pemerintah yang sehat dan berkelanjutan (Trading Economics, 2018).

Pemerintah Hong Kong secara konsisten menjunjung tinggi kebijakan “mendorong dan mendukung kegiatan bisnis swasta”. Contohnya terlihat pada perusahaan seperti *Cyberport* dan *Hong Kong Disneyland*. Kebijakan seperti ini memiliki dampak positif pada kinerja ekonomi secara keseluruhan dengan menghapus hambatan yang tidak perlu untuk perusahaan-perusahaan swasta di wilayah administratif khusus. Indeks Bursa Saham Hong Kong merupakan salah satu tujuan utama bagi perusahaan-perusahaan internasional dan perusahaan-perusahaan dari daratan Tiongkok, dikarenakan Hong Kong memiliki industri keuangan internasional yang modern, serta dengan besarnya pasar modalnya di Asia dan alat keuangan yang tersedia yang sebanding dengan London dan New York. (Trading Economics, 2018).

PDB Hong Kong telah tumbuh 180 kali lipat antara tahun 1961-1997, selain itu PDB per kapitanya juga naik sebesar 87 kali lipat dalam rentang waktu yang sama. PDB per kapita Hong Kong untuk paritas daya beli adalah keenam tertinggi di dunia 2011 melebihi beberapa negara di dunia seperti Amerika Serikat dan Belanda. Indeks Bursa Saham Hong Kong merupakan bursa terbesar

keenam didunia, dengan kapitalisasi pasar sekitar 3.32 triliun dolar Amerika Serikat. Hong Kong secara konvensional tidak dianggap sebagai pusat pajak, namun Hong Kong menduduki peringkat keempat di Indeks Kerahasiaan Keuangan 2011 dari *Tax Justice Network*. Pertukaran saham Indeks Bursa Efek Hong Kong adalah yang terbesar keenam di dunia, dengan kapitalisasi pasar sekitar 2.97 triliun dolar Amerika Serikat. Pada tahun 2006, nilai penawaran umum perdana (IPO) yang dilakukan Hong Kong adalah kedua tertinggi di dunia setelah London. Pada tahun 2009, Hong Kong mengangkat 22 persen dari modal IPO, menjadi pusat IPO di dunia. Saingan bursa saham Hong Kong dimasa depan adalah Bursa Efek Shanghai. Pada tahun 2006, Hong Kong Exchanges dan Clearing (HKEX) memiliki omset rata-rata harian 33.4 miliar dolar Amerika Serikat, 12 kali lipat dari bursa Shanghai (Trading Economics, 2018).

## 2. **Kepentingan Tiongkok Terhadap Hong Kong Dalam Sektor Ekonomi**

Hong Kong sebagai *Special Administrative Region* memiliki posisi yang sangat penting bagi Tiongkok terutama dalam hal ekonomi. Dari era kembalinya Hong Kong ke pangkuan Tiongkok, Hong Kong menjadi jendela kesuksesan ekonomi Tiongkok. Hong Kong merupakan peninggalan terpenting di daratan Tiongkok, menurut statistik pemerintah Hong Kong, pada tahun 2017, 58% *re-export* berasal dari Tiongkok dan 54% diperuntukan bagi daratan Tiongkok. Menurut statistik Bea Cukai Tiongkok, Hong Kong adalah mitra dagang terbesar ketiga dari daratan Tiongkok setelah Amerika Serikat dan Jepang, terhitung 7% dari total perdagangan pada tahun 2017.

Hong Kong merupakan sumber investasi terbesar di daratan Tiongkok. Pada tahun 2016, di antara semua proyek di Tiongkok daratan, 44,7% adalah merupakan yang dibantu oleh Hong Kong. *Cumululative Capital Inflow* yang berasal dari Hong Kong berjumlah US\$ 913,7 miliar, akuntansi 51,8% dari total nasional. Di sisi lain, Tiongkok juga menjadi investor terkemuka di Hong Kong, yang mana menurut Department Sensus dan Statistik Hong Kong, menjelaskan bahwa stok investasi yang masuk ke Hong Kong dari daratan Tiongkok mencapai US\$ 418 miliar pada nilai pasar 25,7% dari total pada akhir 2016.

Hong Kong juga merupakan pusat pengembangan modal pantai lepas utama untuk perusahaan Tiongkok. Pada Desember 2017, 1.051 perusahaan-perusahaan dari daratan Tiongkok yang terdaftar di

Hong Kong yang terdiri dari *H-share*, *Red-chip* dan perusahaan swasta lain, dengan total kapitalisasi pasar sekitar US\$ 2,9 triliun, atau 66% dari total pasar. Sejak tahun 1993, perusahaan-perusahaan dari Tiongkok daratan telah mengumpulkan lebih dari 700 miliar dolar Amerika Serikat melalui penawaran saham di Hong Kong.

Pada November 2014, *Shanghai-Hong Kong Stock Connect* diluncurkan untuk membangun akses saham bersama pasar antara Hong Kong dan daratan Tiongkok, sebuah terobosan signifikan dalam pembukaan pasar modal Tiongkok. Pada bulan Desember 2016, *Shenzhen-Hong Kong Stock Connect*, dengan prinsip dan desain program serupa, diluncurkan untuk lebih memfasilitasi aliran investasi dua arah dan mengkonsolidasikan pengembangan Hong Kong sebagai pusat bisnis pantai lepas RMB Global. Pada bulan Juli 2017, akses pasar obligasi bersama antara Hong Kong dan Tiongkok daratan (*Bond Connect*) diluncurkan untuk mempromosikan pengembangan pasar obligasi di dua tempat. Dari beberapa kerjasama yang dilakukan antara Hong Kong dan Tiongkok merupakan salah satu bentuk ketergantungan di antara kedua komponen ini sekaligus Hong Kong menjadi salah satu tumpuan pembangunan ekonomi Tiongkok secara keseluruhan (Hong Kong Trade Development Council, 2018).

Daratan Tiongkok telah lama menjadi mitra dagang terbesar Hong Kong, terhitung sekitar setengah dari total perdagangan Hong Kong berdasarkan nilainya. Sumber daya alam Hong Kong terbatas, dan makanan serta bahan mentah harus diimpor. Sebagai akibat dari pelonggaran perjalanan Tiongkok, jumlah wisatawan daratan ke wilayah itu telah melonjak dari 4,5 juta pada tahun 2001 menjadi 47,3 juta pada tahun 2014, melebihi jumlah pengunjung dari semua negara lain yang digabungkan. Pengunjung Daratan ke Hong Kong menurun 3% pada tahun 2015 menjadi sekitar 45,7 juta, mencerminkan penurunan keseluruhan 2,5% pada total pengunjung ke Hong Kong. Hong Kong juga telah memantapkan dirinya sebagai pasar saham utama bagi perusahaan-perusahaan Tiongkok yang ingin mendaftar ke luar negeri.

Pada tahun 2015, perusahaan daratan Tiongkok merupakan sekitar 51% dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Hong Kong dan menyumbang sekitar 62,1% dari kapitalisasi pasar bursa. Selama dekade terakhir, ketika industri manufaktur Hong Kong pindah ke daratan, industri layanannya telah berkembang pesat. Pada tahun 2014, Hong Kong dan Tiongkok menandatangani perjanjian baru untuk mencapai liberalisasi dasar perdagangan jasa di Provinsi Guangdong berdasarkan Perjanjian Kemitraan Ekonomi Lebih Dekat,

yang diadopsi pada tahun 2003 untuk menjalin hubungan yang lebih erat antara Hong Kong dan daratan Tiongkok. Langkah-langkah baru yang mulai berlaku pada Maret 2015, mencakup daftar negatif dan penyediaan perawatan yang paling disukai, dan akan meningkatkan akses ke sektor layanan daratan untuk perusahaan-perusahaan yang berbasis di Hong Kong. Kepentingan Tiongkok terhadap Hong Kong lebih bertujuan untuk membuka pintu pasar global yang mana Hong Kong telah lebih awal memulai jalannya pasar global.

Di bawah ini akan dijelaskan beberapa kerjasama yang dilakukan oleh Tiongkok dan Hong Kong dalam upaya mencapai kemajuan ekonomi level tinggi yang ditunjukkan dengan banyaknya perusahaan Tiongkok yang beroperasi di Hong Kong :

**Tabel 4.7**  
**Perusahaan Tiongkok di Hong Kong**

<b>Chinese Military and Civilian Defense Corporations</b>	<b>Representative Companies in Hong Kong</b>	<b>Companies Listed on the Hong Kong Stock Exchange</b>
China North Industries Corp.	Silver City International (Holdings) Ltd.	
China Aerospace Corp	China Overseas Space Development & Investment Ltd.	China Aerospace Ltd.
Ministry of Electronics Industry	CEIEC (Hong Kong) Ltd.	
China National Nuclear Corp.	Yenaut Industrial Ltd.	
China National AeroTechnology Import and Export Corp. (CATIC)	CATIC (Hong Kong) Ltd.	
Poly Group Corp. (Belongs to PLA General Staff Department)	Ringo Trading Ltd.	Continental Mariner Investment Ltd/Poly Investment Holdings Ltd
China Carrie Group Corp. (Belongs to PLA General Political Department)	Carrie Ltd.	Hong Kong Macau International Ltd.

China Xinxing Group Corp. (Belongs to PLA General Logistics Department)	Xinxing (Hong Kong) Ltd	
---	-------------------------	--

Sumber : Tai Ming Cheung, *The Rise of the Red Chips: Tomorrow's Corporate Giants*, Kim Eng Securities, Hong Kong, April 1996.

### 3. SAR Sebagai Langkah Rasional Bagi Tiongkok

*Special Administrative Region* (SAR) merupakan salah satu konsep terapan yang bersumber dari perumusan *One Country Two System*. Adanya pembentukan SAR di Tiongkok dan terutama di wilayah Hong Kong merupakan salah satu langkah rasional yang diambil demi bergabungnya kembali Hong Kong kepada pangkuan Tiongkok. Rasionalnya langkah ini dapat dilihat dari bagaimana hubungan antara Hong Kong dan Tiongkok saat itu, dimana masyarakat Hong Kong menolak pemberlakuan sistem sosialis komunis di Hong Kong apabila Hong Kong bergabung dengan Tiongkok.

Kembalinya Hong Kong kepada Tiongkok adalah salah satu bukti dimana terdapat keberhasilan dari integrasi yang dilakukan oleh Tiongkok serta penerapan wilayah administratif khusus yang berlaku di Hong Kong dan sistem *One Country Two System* yang berlaku di Tiongkok. Pada saat ini wilayah yang sudah diresmikan menjadi wilayah administratif khusus di Tiongkok ada dua yaitu Hong Kong dan Macau, yang mana kedua wilayah ini terletak di Tiongkok Tenggara dan secara geografis jaraknya sangat berdekatan. Sementara untuk wilayah Tiongkok daratan belum ada yang dijadikan wilayah administratif khusus dikarenakan tidak adanya status sebagai wilayah bekas kolonial oleh karenanya masih memegang teguh sistem sosial komunis dan berada dalam wewenang penuh pemerintahan pusat Tiongkok itu sendiri.

Rasionalnya langkah Tiongkok dalam upaya mengembalikan Hong Kong kepada Tiongkok, dilihat dari adanya perbedaan sistem politik dan ekonomi yang diterapkan di Hong Kong, yang bermula pada era kolonial Inggris yang menjadikan Hong Kong menganut paham kapitalis dan demokrasi, sehingga jika Tiongkok ingin Hong Kong untuk kembali ke pangkuannya, tentunya akan ada perbedaan dalam segi sistem yang dianut. Secara nyata Hong Kong akan menolak untuk kembali kepada Tiongkok karena tidak mau mengikuti sistem sosialis dan komunis yang saat ini diterapkan di Tiongkok, dimana Hong Kong yang sudah lebih maju daripada Tiongkok karena

menganut sistem kapitalis merasa sangat rugi jika saat kembali ke pangkuan Tiongkok harus menaati semua peraturan dan undang-undang yang berlaku di Tiongkok itu sendiri.

Dengan perbedaan tersebut Tiongkok berusaha mencari resolusi demi kembalinya Hong Kong walaupun dengan perbedaan sistem yang dianut, dengan dirumuskannya *One Country Two System* yang merupakan upaya kompromi yang dilakukan Tiongkok untuk menyatukan kembali wilayah-wilayah yang pernah menjadi bagiannya seperti Taiwan, Hong Kong dan Macau. Upaya ini bermula pada tahun 1970an, yang pada penerapannya sistem kebijakan administrasi ini menjadikan Hong Kong dan Macau berstatus sebagai SAR dan memiliki kebebasan otonomi tingkat tinggi dibanding dengan wilayah Tiongkok yang lain.

Dengan adanya konsesi dari Tiongkok kepada Hong Kong dan Macau sebagai SAR, yang berupa kebebasan dalam mengatur sistem pemerintahan, ekonomi, keamanan, Hong Kong dan Macau mampu untuk mengatur wilayahnya sendiri secara lebih efisien, dengan metode yang sudah familiar yang sudah diterapkan sejak era kolonial Inggris dan Portugal. Oleh karenanya kedua wilayah SAR itu tidak akan mengalami masalah yang didapat apabila terjadi integrasi dengan sistem yang dianut oleh Tiongkok karena mereka masih menggunakan sistem di era sebelumnya.

Salah satu bukti Rasionalnya SAR sebagai langkah yang diambil oleh Tiongkok yaitu Pemerintah Hong Kong mempromosikan Daerah Administratif Khusus (SAR) sebagai situs untuk internasionalisasi renminbi Cina (RMB). Penduduk Hong Kong diizinkan untuk membuat rekening tabungan dengan denominasi RMB, Obligasi perusahaan dan pemerintah Cina yang didenominasi RMB telah diterbitkan di Hong Kong, dan penyelesaian perdagangan RMB diperbolehkan. Wilayah ini jauh melebihi kuota konversi RMB yang ditetapkan oleh Beijing untuk penyelesaian perdagangan pada tahun 2010 karena pertumbuhan pendapatan dari ekspor ke daratan. Deposito RMB tumbuh sekitar 9,4% dari total deposit sistem di Hong Kong pada akhir 2015. Pemerintah sedang mengupayakan untuk memperkenalkan penggunaan tambahan RMB di pasar keuangan Hong Kong dan sedang berusaha untuk memperluas kuota RMB.

#### **4. Revolusi payung di Hong Kong**

*Umbrella Revolution* (Revolusi Payung) adalah demonstrasi yang ditunjukkan oleh masyarakat Hong Kong kepada Tiongkok diakibatkan kekhawatiran terhadap kebijakan Tiongkok yang

dianggap nantinya mengurangi kebebasan Hong Kong. Revolusi payung merupakan salah satu permasalahan baru yang mencuat dan menjadi tugas baru pemerintahan Tiongkok untuk menyelesaikannya. Inilah demonstrasi berskala besar pertama terjadi di Tiongkok yang dipelopori mahasiswa setelah Tragedi Tiananmen pada 1989. *Revolusi Payung* merujuk pada gerakan kaum muda pro demokrasi di Hong Kong yang muncul pada 23 September 2014 lalu. Gerakan yang dipelopori oleh kalangan pelajar ini merupakan respon terhadap kebijakan Tiongkok atas mekanisme pemilu Hong Kong 2017 yang akan berlangsung saat itu. Selain dari itu, gerakan ini dimotivasi atas dasar kekhawatiran masyarakat Hong Kong, terutama kaum terpelajar atas kebebasan yang kian merosot di kawasan bekas koloni Inggris ini (Puji, 2014).

### **Gambar 4.3** **Demonstrasi yang terjadi akibat Revolusi Payung**



Sumber : <https://www.theguardian.com/world/2014/sep/30/-sp-hong-kong-umbrella-revolution-pro-democracy-protests>

Demonstrasi ini merupakan tantangan bagi pemimpin Tiongkok yaitu Xi Jin-ping sebagai presiden Tiongkok yang mana bertanggung jawab dalam menjaga Hong Kong agar tetap stabil dan makmur. Respon yang gagal bisa merusak salah satu ekonomi terkaya di dunia ini dan akan mencoreng citra baiknya. Lahirnya kebijakan administrasi One Country Two System merupakan suatu bentuk penyatuan kembali wilayah kolonial kepada Tiongkok, dimana

dengan dirumuskannya kebijakan administrasi ini melahirkan konsep SAR. SAR adalah satu konsep yang menjadikan adanya perbedaan sistem di antara beberapa wilayah bagian Tiongkok. Akan tetapi pada hal ini pemerintah Tiongkok memberikan wewenang yang penuh terhadap Hong Kong dalam pelaksanaan pemilihan kepala eksekutif, akan tetapi pada akhirnya pemerintahan Tiongkok berencana untuk menyeleksi calon yang mendaftar sebagai kepala pemerintahan ataupun kepala eksekutif (Maharani, 2014).

Kebebasan yang kian terbatas sebenarnya hanyalah puncak dari persoalan yang telah lama tertimbun. Revolusi Payung tidak saja mempersoalkan mekanisme pemilihan pimpinan eksekutif yang selama ini dipilih langsung oleh dewan partai komunis Tiongkok, melainkan adanya migrasi penduduk daratan yang masuk ke Hong Kong dengan mengambil lahan pekerjaan penduduk lokal. Gerakan sosial Hong Kong ini telah berlangsung dua bulan lamanya semenjak September 2014. Dampak dari gerakan ini juga memberikan pengaruh politis terhadap keberlangsungan pemerintahan dewan partai Tiongkok di Hong Kong. adanya tuntutan yang menjadi perhatian utama dari revolusi payung ini adalah perubahan sistem politik yang tidak memberikan kebebasan memilih bagi warga Hong Kong.

Kepala Eksekutif Hong Kong, Leung Chung-yin, tampaknya tetap kukuh pada pendiriannya. Ia menolak untuk mundur, satu hal senada yang juga diteriakkan demonstran. Leung dan para penasihatnya, dengan dukungan dari para pemimpin Tiongkok, tidak berencana untuk menggunakan kekuatan untuk membubarkan demonstrasi, tetapi juga tidak akan terlibat dalam negosiasi dengan demonstran untuk saat itu (Puji, 2014).

Revolusi Payung yang identik dengan payung yang dibawa oleh peserta demonstrasi, selain sebagai gerakan sosial, dalam kaitannya dengan perubahan sosial, menghendaki tujuan yang diinginkan para demonstran berupa perubahan mekanisme pemilihan yang lebih demokratis. Walaupun tuntutan ini akan berpengaruh terhadap iklim politis dan ekonomi, setidaknya revolusi payung hingga kini masih menjadi bagian dari suara mayoritas masyarakat Hong Kong untuk mempertahankan otonominya dari pemerintahan Tiongkok. Walaupun demikian, revolusi payung Hong Kong juga pada akhirnya akan menjadi gerakan yang berproses mengikuti hukum perubahan sosial, yang membutuhkan lahirnya gerakan sosial berikutnya.